

# Peningkatan pemahaman konsep kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* kelas IV sekolah dasar

An Nisha Rachadiyanti<sup>1\*</sup>, Hadi Mulyono<sup>2</sup>, Hadiyah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No.449, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

[\\*annisha985@gmail.com](mailto:*annisha985@gmail.com)

**Abstract.** *The purpose of this research is improving concept comprehension of economic activity in the utilization of natural resource. This research classified into Classroom Action Research using two cycles. There are the subjects are 28 from IV grade students at Mangkuyudan elementary school No.02 in the 2019/2020 academic year. Technique of data collection are interview, tests, observation, and documentation. To validity data, this research uses content validity test. Data analyze technique are quantitative and qualitative. In the first cycle resulting 55% and the second cycle resulting 83,83% in classical terms. The average value is 79,5. Based on the result, it was concluded that the cooperative learning model with talking stick can improve comprehension concept of economic activity in the utilization of natural resource of fourth grade of Mangkuyudan elementary school No.02 in the 2019/2020 and the teacher can apply this model for improving another theory.*

**Keywords :** *talking stick, economic activity, natural resource, elementary school*

## 1. Pendahuluan

Salah satu mata pelajaran yang diterapkan di SD yang amat berguna bagi kehidupan siswa yaitu IPS karena IPS mengkaji segala yang terdapat di lingkungan dan kehidupan siswa [1]. IPS terdiri atas beberapa bidang yaitu Ekonomi, Sejarah, Geografi, Antropologi, dan Sosiologi. Ekonomi salah satu bidang ilmu yang selalu melekat dalam IPS. Ekonomi penting untuk dipelajari karena ekonomi merupakan suatu bidang studi yang mengkaji segala tingkah laku manusia atau segala usaha manusia dalam mencukupi segala kebutuhan dan keinginan hidupnya melalui pemanfaatan sumberdaya yang ada [2,3]. Dalam IPS banyak terkandung konsep-konsep yang harus diserap. Konsep merupakan sesuatu yang mengandung buah pikiran, gagasan, dan pengertian yang dituang dalam sebuah penamaan agar mudah dimengerti [4,5,6]. Diperlukan adanya pemahaman konsep dalam menyerap arti dari sebuah konsep dalam IPS.

Materi IPS kelas IV SD salah satunya yang terdapat pada tema 2 yaitu kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam. Dari pengertian ekonomi menurut Raharjo, Kegiatan ekonomi adalah segala perilaku tiap individu dalam mencukupi segala kebutuhan dan keinginan hidup [2]. Sumber daya alam merupakan sumber daya yang berasal dari kekuatan alamiah yang terdiri dari biotik (tumbuhan, hewan) dan abiotik (air, tanah, mineral, dan lain-lain) serta *renewable* atau dapat diganti dan *nonrenewable* atau tidak dapat diganti [7,8]. Oleh karena itu, kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam adalah segala perilaku sadar manusia untuk mencukupi kebutuhan

hidup dan keinginannya dengan memanfaatkan sumber daya yang berasal dari kekuatan alamiah. Berdasarkan penjabaran di atas, maka materi tersebut dikatakan penting untuk dipelajari agar dapat memahami betul terkait pemanfaatan sumber daya yang ada dan dapat memanfaatkannya dengan sebijak mungkin. Mengingat era globalisasi saat ini, yang menjadikan materi ini penting untuk dipelajari siswa agar siswa dapat memanfaatkan sumber daya alam dengan bijak dalam menjalankan kehidupan ekonominya.

Namun, berdasarkan hasil Penilaian Tengah Semester 1, jika dilihat pada tema 2 KD 3.1 IPS yang mencakup materi kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam, terlihat nilai sebagian besar siswa kelas empat masih rendah. KKM pada penelitian ini adalah 70. Terhitung 82,1 % atau 23 dari 28 siswa masih di bawah KKM ( $\leq 70$ ) dan 17,9 % atau 5 siswa di atas KKM ( $\geq 70$ ) dengan rata-rata yang diperoleh 51. Data tersebut membuktikan bahwa hampir semua siswa kelas IV SD Negeri Mangkuyudan No. 02 masih belum memahami konsep kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam. Kondisi ini semakin meyakinkan setelah peneliti mewawancarai guru kelas. Ditemukan penyebabnya yaitu, 1) masih diterapkannya model pembelajaran *teacher centered*, 2) kelas IV tidak memiliki guru kelas tetap sehingga digantikan oleh guru pengganti yang belum PNS, 3) siswa kelas IV relatif sulit diatur saat pembelajaran lebih asik main sendiri atau mengobrol sehingga kurang dapat menyerap pelajaran yang disampaikan. Kondisi tersebut jika tidak diperbaiki dapat mempengaruhi nilai Penilaian Akhir Semester I dan materi lain yang memiliki kaitan dengan materi tersebut.

Permasalahan rendahnya pemahaman konsep dalam materi tersebut pernah diatasi oleh Putri [9]. Penelitian tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan pada materi ini. Dari penelitian tersebut, kemudian peneliti melakukan penelitian yang sama pada variabel terikatnya namun variabel bebasnya berbeda yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Hal tersebut dikarenakan model *talking stick* merupakan pola pembelajaran kooperatif dengan tongkat bergulir untuk dijadikan tanda bagi siswa untuk mendapat giliran bicara atau menjawab pertanyaan dari guru yang dapat menguji kesiapan siswa, mendorong siswa berani berbicara, dan menuntut siswa agar paham terhadap materi dengan cepat [10,11,12,13]. Selain itu, model ini dapat diterapkan oleh segala tingkatan yang tentunya dapat diterapkan pula pada siswa kelas IV sekolah dasar. Atas penjabaran tersebut ditunjukkan bahwa siswa diajak untuk bermain sambil belajar. Oleh karena itu, model ini diyakini peneliti dapat menjadikan kondisi belajar menjadi menyenangkan dan meningkatkan motivasi siswa untuk mendengarkan guru mengajar.

Melihat dari beberapa hal yang sudah dijabarkan di atas, tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan pemahaman konsep kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam siswa kelas IV SD Negeri Mangkuyudan No.02 tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dimaksudkan agar nilai siswa kelas IV pada materi ini meningkat. Selain itu, siswa memahami betul materi ini agar berguna bagi kehidupan sehari-harinya.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan dua siklus dengan dua pertemuan di tiap siklusnya. Subjek penelitian ini yaitu 28 siswa kelas IV dari SD Negeri Mangkuyudan No.02 tahun pelajaran 2019/2020. Peneliti mengumpulkan semua data yang diperlukan memilih menggunakan teknik wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Untuk menguji kevalidan data, peneliti menggunakan uji validitas isi yang kemudian ditriangulasikan menggunakan triangulasi sumber. Dalam menganalisis data-data, digunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Kuantitatif yaitu 1) penyekoran hasil tes, 2) penghitungan rata-rata kelas, dan 3) persentase ketuntasan. Sedangkan kualitatif menerapkan model interaktif Miles dan Huberman. Indikator capaian penelitian ini yaitu 80% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. KKM penelitian ini yaitu  $\geq 70$ . Apabila dapat mencapai nilai  $\geq 70$  dikatakan telah paham dengan konsep kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam. Jadi, bila mencapai 80% siswa yang mendapatkan nilai sesuai KKM, maka dapat dianggap bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat meningkatkan pemahaman konsep kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil nilai PTS ditunjukkan nilai siswa kelas IV SD Negeri Mangkuyudan masih rendah. Hasil PTS dapat ditabulasikan dalam tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1.** Data nilai PTS

No	Interval	$X_i$	$f_i$	$X_i \cdot f_i$	Persentase
1	13-23	18	1	18	3,57%
2	24-34	29	2	58	7,14%
3	35-45	40	7	280	25%
4	46-56	51	9	459	32,14%
5	57-67	62	4	248	12,28%
6	68-78	73	5	365	17,85%
Jumlah			28	1428	100%
Rata-rata				51	
Nilai tertinggi				74	
Nilai terendah				13	
Belum tuntas				23	82,14%
Tuntas				5	17,86%

Berdasarkan tabel 1, nilai PTS mayoritas siswa masih belum mencapai KKM ( $\geq 70$ ). Terlihat dari total 28 siswa, terdapat 82,14% atau 23 siswa mendapatkan nilai  $< 70$  dan hanya 5 yang tuntas. Nilai tertinggi yaitu 74 sedangkan terendah 13 dan nilai rata-rata 51. Kemudian diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* di awal tindakan yaitu siklus I. Apabila dibandingkan oleh hasil PTS 1 terdapat peningkatan pada siklus I. Data hasil nilai pada siklus I dapat disajikan dalam tabel 2 berikut.

**Tabel 2.** Data hasil nilai siklus I

No	Keterangan	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rekapitulasi
1	Nilai terendah	40	40	40
2	Nilai tertinggi	100	90	100
3	Rata-rata	61,3	67,4	64,35
4	Ketuntasan	13 siswa (50%)	15 siswa (60%)	55% dengan kenaikan 10%

Berdasarkan tabel 2, ditunjukkan nilai siklus I mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan kondisi awal pada PTS 1. Terlihat ketuntasan belajar meningkat menjadi 55% siswa mencapai KKM ( $\geq 70$ ). Nilai tertinggi pada siklus I yaitu 100, yang terendah yaitu 40 dengan nilai rata-rata 64,35. Berdasarkan hasil nilai siklus I, hasil tersebut belum memenuhi indikator capaian yaitu 80% siswa memperoleh nilai KKM ( $\geq 70$ ). Dari hal tersebut, kemudian diadakan refleksi dan peneliti meneruskan penelitian ke siklus II. Di siklus II, perbaikan atas refleksi yang telah dilakukan direncanakan dengan matang kemudian diterapkan.

Tindakan kelas yang dilaksanakan di siklus II memperlihatkan terjadi peningkatan apabila dibandingkan dengan tindakan di siklus I. Hasil nilai siklus II dapat dituang ke dalam tabel 3 di bawah ini.

**Tabel 3.** Data hasil nilai siklus II

No	Keterangan	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rekapitulasi
1	Nilai Terendah	30	60	30
2	Nilai Tertinggi	100	100	100
3	Rata-Rata	72,9	86,1	79,5
4	Ketuntasan	19 siswa (76%)	22 siswa (91,67%)	83,83% dengan kenaikan 15,67

Berdasarkan tabel 3, peningkatan terlihat di siklus II. Terlihat dari ketuntasan belajar meningkat menjadi 83,83% siswa memperoleh nilai KKM ( $\geq 70$ ). Nilai siswa tertinggi yaitu 100 sedangkan terendah 30 dan rata-rata kelas 79,5. Berdasarkan hasil nilai siklus II, hasil tersebut sudah memenuhi capaian penelitian. Oleh karenanya, peneliti menyudahi tindakan kelas ini hingga siklus II. Data perbandingan hasil nilai dari kondisi awal sampai dengan kondisi akhir dapat ditabulasi dalam tabel 4 di bawah ini.

**Tabel 4.** Data perbandingan hasil PTS, siklus I, dan siklus II

No	Keterangan	PTS	Siklus I	Siklus II
1	Nilai terendah	13	40	30
2	Nilai tertinggi	74	100	100
3	Rata-rata	51	64,35	79,5
4	Ketuntasan	17,86%	55%	83,83%

Tabel 4 menerangkan kondisi awal yaitu hasil PTS siswa kelas IV SD Negeri Mangkuyudan masih rendah dengan ketuntasan 17,86%. Sebanyak 5 dari 28 siswa memperoleh nilai kurang dari 70. Dari situ, peneliti mengadakan tindakan kelas model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* agar pemahaman konsep kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumberdaya alam siswa mengalami peningkatan.

Tindakan kelas di siklus I memperlihatkan kenaikan daripada saat PTS. Ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 55%. Nilai tertinggi pada siklus I yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 40. Nilai rata-rata kelas pun meningkat menjadi 64,35. Hasil tersebut dikatakan belum mencukupi indikator capaian penelitian, 80% siswa mencapai nilai KKM ( $\geq 70$ ). Kemudian tindakan kelas dilanjutkan di siklus II dengan mengadakan perubahan pada model pembelajaran. Pada siklus II indikator capaian penelitian tercapai. Terlihat dari ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 83,83%. Dengan nilai tertinggi yaitu 100, nilai terendah yaitu 30 dengan nilai rata-rata 79,5. Adanya beberapa siswa yang masih belum memperoleh nilai KKM dikarenakan kurangnya perhatian dan sulit berkonsentrasi pada saat kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil di atas, berarti dapat dinyatakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* mampu meningkatkan pemahaman konsep kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam siswa kelas IV SD Negeri Mangkuyudan No.02 tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini ditunjukkan dari hasil tiap siklus yang menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan tersebut menunjukkan keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* yang dapat membuat siswa terlatih untuk cepat mempelajari materi, mendorong siswa untuk belajar lebih tekun, dan menguji kesiapan siswa [10,11,12,13].

Penelitian ini hampir sama dengan penelitian Pambudi. Pambudi mengatakan model ini dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV. Jika dibandingkan, penelitian Pambudi menunjukkan ketuntasan hasil belajar mencapai 86% dari kondisi awal pratindakan 62%. Penelitian tersebut meningkatkan hasil belajar sebesar 24%, lebih sedikit dari penelitian ini. Hal ini dikarenakan perbedaan materi yang diajarkan yaitu matematika yang dirasa lebih sulit. [14]. Penelitian relevan lain yaitu penelitian yang dilakukan Devi yang mengungkapkan bahwa *talking stick* ini dapat membuat pembelajaran pecahan siswa kelas IV meningkat [15]. Adapun penelitian relevan lain yaitu penelitian Nenobesi. Dalam penelitian tersebut, Nenobesi menyebutkan bahwa model *talking stick* dapat meningkatkan pemahaman konsep tentang persiapan kemerdekaan Indonesia siswa sekolah dasar [16].

Dari rujukan-rujukan tersebut, maka penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat meningkatkan pemahaman konsep kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam dan permasalahan lain seperti permasalahan matematika. Hal tersebut sudah dibuktikan dari peningkatan ketuntasan tiap siklus yang telah dijelaskan pada penjelasan sebelumnya.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah usai peneliti laksanakan, ditunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat meningkatkan pemahaman konsep kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam siswa kelas IV SD Negeri Mangkuyudan No.02 tahun pelajaran 2019/2020. Peningkatan itu dibuktikan dengan terjadinya perubahan positif ketuntasan belajar dari PTS sampai siklus II. Persentase ketuntasan pada PTS sebesar 17,86 % menjadi 55 % di siklus I, kemudian semakin naik menjadi 83,83% di siklus II dengan rata-rata akhir 79,5. Implikasi teoritis dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah memberikan sumbangsih berupa informasi yang dijadikan sumbangan bagi perkembangan ilmu dan sebagai pembanding atas penelitian selanjutnya yang terkait. Sedangkan implikasi praktis dari penelitian ini yaitu meningkatkan pemahaman konsep kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam siswa kelas IV sekolah dasar karena model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* menciptakan suasana kelas kondusif, menyenangkan, dan memotivasi siswa.

#### 5. Referensi

- [1] A Ashari H Mulyono and Matsuri 2017 Peningkatan Pemahaman Konsep Kegiatan Ekonomi Melalui Penerapan Model Advance Organizer Pada Siswa Sekolah Dasar *J. Didakt. Dwija Indria* **5(3)** 16-21
- [2] M Raharjo and Soeharno 2011 *Teori Ekonomi Makro: Sebuah Pengantar* (Surakarta: UNS Press)
- [3] G P Sicat 1991 *Ilmu Ekonomi untuk Konteks Indonesia* (Jakarta: LP3ES)
- [4] Susanto 2016 *Teori Belajar Pembelajaran* (Jakarta: Prenamedia Group)
- [5] Bahri 2008 *Konsep dan Definisi Konsep* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- [6] F Samlawi and B Maftuh 2001 *Konsep Dasar IPS* (Bandung: CV Maulana)
- [7] I Supardi 2003 *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya* (Bandung: PT Alumni)
- [8] M. Soerjani R. Ahmad and R Munir 1987 *Lingkungan Sumberdaya Alam dan Kependudukan dalam Pembangunan* (Jakarta: UI Press)
- [9] B A R Putri Sukarno and Hadiyah 2019 Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Kegiatan Ekonomi dengan Memanfaatkan Sumber Daya Alam Kelas IV Sekolah Dasar *J. Didakt. Dwija Indria* **7(7)** 387-391
- [10] A Suprijono 2013 *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- [11] M Huda 2016 *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- [12] I Kurniasih and B Sani 2015 *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru* (Surabaya: Kata Pena)
- [13] A Shoimin 2014 *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- [14] R L I Pambudi 2017 Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Suryodiningratan II Tahun Ajaran 2015/2016 *J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar* **6(1)** 70–80
- [15] R Devi Suhartono and Suropto 2016 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick dalam Peningkatan Pembelajaran Pecahan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Prembun Tahun Ajaran 2014/2015 *J. Kalam Cendekia* **4(1.1)** 37–41
- [16] T M Nenobesi Chumdari and H Mahfud 2017 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Tentang Persiapan Kemerdekaan Indonesia Pada Siswa Sekolah Dasar *J. Didakt. Dwija Indria* **5(4)** 25-29